


Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Digital dengan *Canva* bagi Sekolah Penggerak

¹⁾Desi Puspita*, ²⁾Nadiya Citra Dewi, ³⁾Ferry Putrawansyah

¹²³⁾Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar ALam, Kota Pagar Alam, Indonesia

Email Corresponding: desiofira1@gmail.co*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Canva Sekolah Penggerak	Satuan pendidikan yang masuk program sekolah penggerak, ditemukan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis digital, khususnya menggunakan media Canva, masih menjadi tantangan. Beberapa aspek yang terlihat dari hasil observasi dan wawancara antara lain banyak guru di satuan pendidikan tersebut belum sepenuhnya menyadari pentingnya dan manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi berbasis digital dengan <i>Canva</i> . Metode pengabdian yang dipilih dalam mencapai target pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dengan <i>canva</i> yaitu Mulai dari Diri, Eksplorasi Konsep, Ruang Kolaborasi dan Demonstrasi. Hasil karya yang dihasilkan oleh peserta menjadi bukti konkret dari dampak positif kegiatan pengabdian ini. Karya-karya tersebut mencerminkan pemahaman yang diperoleh dari tim pengabdian terkait dengan materi yang disampaikan. Para peserta tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu mengubahnya menjadi karya yang bermanfaat dalam konteks pembelajaran.
Keywords: Training Learning Differentiate Canva Driving School	ABSTRACT Education units that are part of the driving school program found that the implementation of digital-based differentiated learning, especially using Canva media, is still a challenge. Several aspects that can be seen from the results of observations and interviews include that many teachers in this educational unit are not fully aware of the importance and benefits of digital-based differentiated learning with Canva. The service method chosen to achieve the target of differentiated learning training with Canva starts from Self, Concept Exploration, Collaboration Space, and Demonstration. The work produced by the participants is concrete evidence of the positive impact of this service activity. These works reflect the understanding obtained from the service team regarding the material presented. Participants not only become consumers of information but are also able to turn it into useful work in a learning context
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan agar membangun bangsa yang lebih baik. Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat dapat menjadi harapan untuk memiliki penerus tatanan negara yang berkualitas serta mengharumkan negara. Seiring perkembangan zaman, kurikulum juga berkembang. Sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran, kurikulum menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Susilana et al. 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran efektif yang diberikan kepada siswa dalam kelas yang beragam sehingga siswa mendapatkan isi materi dan memprosesnya sehingga hasil yang didapat siswa yang beragam tersebut dapat meningkat secara merata. Dengan menggunakan strategi, metode, dan media yang berbeda, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini membantu siswa

mencapai potensi maksimal mereka, memperkuat pemahaman terhadap materi, serta mengembangkan keterampilan dan minat mereka (Awam 2023).

Perkembangan teknologi dan kemudahan akses ke alat-alat seperti Canva telah membuka peluang baru dalam pembelajaran. Dengan menggunakan Canva untuk pembelajaran berdiferensiasi, Sekolah Penggerak dapat memajukan pendidikan mereka, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada siswa, dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan guru di Sekolah Penggerak dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merancang dan memberikan pembelajaran berdiferensiasi yang inovatif dan efektif menggunakan *Canva* sebagai alat bantu desain grafis (Isnaini, Sulistiyani, and Putri 2021).

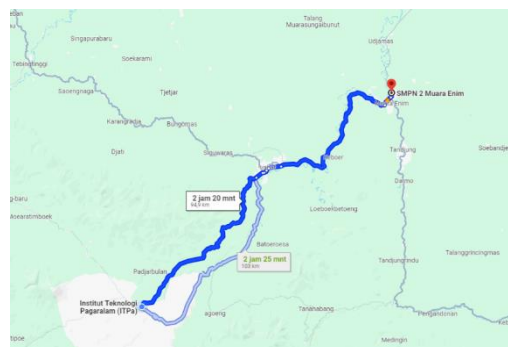
Program sekolah penggerak merupakan upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic yang mencakup kompetensi dan karakter, yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru) (Syafi'i 2021). Program sekolah penggerak bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan berbagai strategi dan inovasi. Salah satu strategi yang diadopsi dalam mencapai tujuan ini adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Digital dengan menggunakan alat desain grafis seperti *Canva* (Halidjah and Salimi 2022).

Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Digital dengan *Canva* merupakan upaya sistematis untuk memberikan keterampilan baru kepada staf pengajar agar dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berfokus pada perbedaan individual siswa. Dalam konteks ini, *Canva* digunakan sebagai alat untuk membuat materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan spesifik setiap siswa (Arifin et al. 2021).

Melalui pelatihan ini, guru di sekolah penggerak diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang konsep berdiferensiasi, metode pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan siswa, dan pemanfaatan teknologi dengan *Canva* sebagai alat desain yang *user-friendly* (Puspita, Putrawansyah, and Arif 2022). Pelatihan ini juga mencakup cara mengintegrasikan pembelajaran berbasis digital ke dalam kurikulum nasional yang berlaku.

II. MASALAH

Lokasi pengabdian yang berada di SMP Negeri 2 Muara Enim yang letaknya strategis dan dekat dengan kota Lahat, Empat Lawang dan Tanjung Enim. Menjadi tempat yang baik untuk melakukan pelatihan, kemudahan transportasi dan jaringan internet. Peserta pelatihana dari 4 kota antara lain SD Negeri 11 Sikap Dalam Empat Lawang, SD Negeri 3 Lahat, SD Negeri 6 Lahat, SD IT Abatsa Lahat, SD Negeri 20 Muara Enim, SD Negeri 17 Lawang Kidul, SD Negeri 3 Lawang Kidul, SD Negeri 4 Lawang Kidul dan SD Negeri 1 Lubai Ulu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pengawas dan kepala sekolah di satuan pendidikan yang masuk program sekolah penggerak, ditemukan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis digital, khususnya menggunakan media Canva, masih menjadi tantangan. Beberapa aspek yang terlihat dari hasil observasi dan wawancara antara lain banyak guru di satuan pendidikan tersebut belum sepenuhnya menyadari pentingnya dan manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi berbasis digital dengan *Canva*, sebagian guru masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan digital, terutama terkait dengan penggunaan alat-alat desain seperti *Canva*.



Gambar 1. Foto lokasi dan Peta Lokasi PKM di SMP Negeri 2 Muara Enim

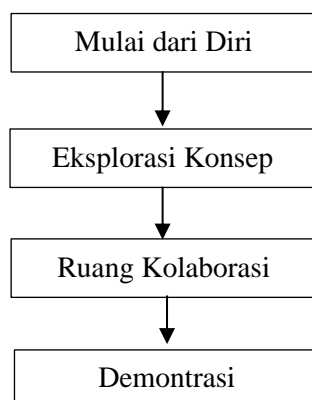
III. METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Muara Enim Pada tanggal 20 Agustus 2023. Karena kegiatan ini merupakan bagian dari rentetan dari Program Sekolah Penggerak (PSP), dimana pesertanya sejumlah guru-guru (Komite Pembelajaran) dari sekolah dampingan tim pengabdian di undang oleh Balai Sekolah Penggerak Kota Palembang. Dalam kegiatan ini peserta adalah merupakan guru-guru dari Sekolah Penggerak tingkat SD.

Metode Pengabdian

Adapun metode pengabdian yang dipilih dalam mencapai target pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dengan canva adalah dengan melakukan 4 tahapan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian melakukan sejumlah tahapan sebagai berikut:

1. Mulai dari Diri

Pada tahap ini, peserta diminta untuk melakukan refleksi dari pengalaman mereka dalam hal pendokumentasian sumber belajar (Putrawansyah, Puspita, and Arif 2023). Jadi dalam tahapan pertama ini, peserta sudah dapat dipetakan terkait proses dokumentasi di satuan pendidikannya yaitu: Pengelolaan dokumen sumber belajar dan Praktik baik (Ritonga et al. 2023).

2. Eksplorasi Konsep

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengetahui konsep pengelolaan dokumen sumber belajar. Selain itu peserta juga diharapkan dapat mengetahui konsep praktik baik dan menyusun cerita praktik baik secara terstruktur. Lebih lanjut, peserta mampu membedakan ruang lingkup praktik baik dalam satuan pendidikan. Jadi, dalam kegiatan ini para peserta membaca lembar informasi terkait dengan pengelolaan dokumen sumber belajar, konsep praktik baik, storytelling, membuat cerita terstruktur. Kemudian peserta menjawab pertanyaan terkait dengan lembar informasi yang dibagikan melalui link yang dibagikan (Ritonga et al. 2023).

3. Ruang Kolaborasi

Pada tahapan ini peserta peserta diharapkan dapat menyusun perencanaan pengelolaan dokumen sumber belajar secara berkelompok. Jadi aktivitas yang dilakukan adalah dengan membentuk kelompok, sehingga masing-masing melakukan diskusi kelompok untuk menyusun strategi pengelolaan dokumen sumber belajar dan cara anggota komunitas dapat menggunakannya. Selanjutnya perwakilan kelompok melakukan presentasi hasil diskusi masing-masing. Pada akhir tahapan, tim pengabdian memandu kembali untuk membahas hasil diskusi kelompok (Ritonga et al. 2023).

4. Demonstrasi Kontekstual

Tahapan ini bertujuan agar peserta dapat menyusun cerita praktik baik pembelajaran paradigma baru atau tentang pembelajaran berdiferensiasi (Putrawansyah et al. 2023). Jadi, masing-masing peserta bertugas untuk mengembangkan cerita praktik baik masing-masing (Ritonga et al. 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Mulai dari Diri

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian bertanggung jawab untuk memberikan sejumlah materi kepada peserta, yang terdiri dari sekelompok guru-guru berpengalaman yang telah sering mengikuti pelatihan sebelumnya. Pengambilan pendekatan pembelajaran khusus untuk orang dewasa menjadi fokus utama dalam penyampaian materi agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Berikut adalah tahapan-tahapan materi yang diberikan kepada peserta dalam kegiatan ini, Tim pengabdian memperkenalkan aplikasi *Canva* sekaligus cara untuk mendaftar secara lengkap dan jelas. Setelah itu pada pelatihan pertama mengenalkan aplikasi *Canva* dan mengajarkan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Tak hanya sampai disitu, tim pengabdian membantu untuk mengambil foto yang menarik.



Gambar 3. Menyampaikan Materi

2. Eksplorasi Konsep

Kemudian, sebuah pengalaman yang dikategorikan sebagai praktik baik dalam dunia pendidikan harus memiliki sejumlah karakteristik, sehingga dapat dibedakan antara pengalaman biasa dan pengalaman yang disebut sebagai praktik baik. Adapun di antara keriterianya adalah (1) merupakan sebuah inovasi dalam mengembangkan proses pembelajaran, (2) memberikan perubahan yang sangat signifikan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, (3) dapat memberikan solusi pada permasalahan secara berkelanjutan, (4) memberikan inspirasi bagi orang lain dalam menentukan sebuah kebijakan, dan (5) upaya yang dilakukan sangat efisien dan bersifat ekonomis.



Gambar 4. Berbagi Praktik baik peserta

Selanjutnya, praktik baik harus didorong dan dikembangkan sehingga mampu menciptakan sebuah budaya berbagai dalam sebuah komunitas atau antar komunitas. Di antara manfaat dalam praktik baik adalah (1) membantu mengidentifikasi dan memetakan dan mengganti praktik-praktik yang sudah dicoba dan belum berhasil, Mendorong peningkatan kinerja menuju pada yang terbaik, (2) Meminimalisir hilangnya pengetahuan, (3) Mendorong terciptanya budaya kolaborasi, dan (4) Memupuk budaya senang belajar (Anon 2022).

3. Kolaborasi

Kegiatan ini melibatkan pembentukan kelompok, di mana setiap peserta terlibat dalam diskusi kelompok guna merumuskan strategi efektif dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan media *canva*. Tujuan utama dari aktivitas ini adalah agar setiap anggota kelompok dapat bersama-sama Menyusun/merancang pembelajaran yang berdiferensiasi dengan media *canva* yang terstruktur dan dapat diimplementasikan dengan baik.

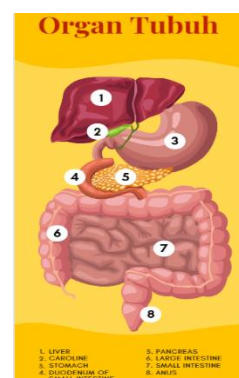
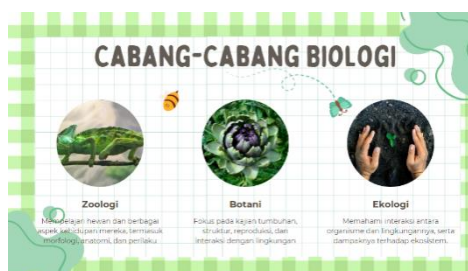


Gambar 5 dan 6 . Peserta berdiskusi dan mendemokan materi

4. Demonstrasi Kontekstual

Tahapan ini bertujuan agar peserta dapat secara aktif menyusun cerita praktik baik terkait pembelajaran berdiferensiasi. Setiap peserta memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan cerita praktik baik yang mencerminkan pengalaman dan ide-ide inovatif dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi. Masing-masing peserta diberi tanggung jawab untuk mengembangkan cerita praktik baik secara individu. Mereka diminta untuk menciptakan naratif yang menggambarkan pengalaman praktik baik yang relevan dengan topik pembelajaran masing-masing. Setelah menyusun cerita praktik baik masing-masing, peserta diundang untuk mempresentasikan hasil karyanya dalam sesi diskusi. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling belajar dan berbagi pengalaman, serta mendapatkan umpan balik dari sesama peserta.

Terdapat beberapa peserta yang sudah berhasil memanfaatkan aplikasi *Canva* dengan baik walaupun masih ada sedikit kekurangan seperti kurang lengkapnya informasi yang tertera pada materi namun sudah cukup baik. Semangat para peserta untuk belajar tentang hal-hal baru juga harus mendapatkan apresiasi oleh karena itu diharapkan ke depannya dapat dilakukan lagi pengabdian serupa supaya lebih baik lagi. Berikut adalah hasil karya peserta yang dikirimkan kepada tim pengabdian:



Gambar 7 : Hasil Karya peserta

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dalam konteks pengembangan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan media *Canva* memiliki potensi besar untuk memberikan pengalaman berharga kepada para guru di sekolah penggerak. Melalui kegiatan ini, para peserta dapat menggali pemahaman mendalam tentang konsep

pembelajaran berdiferensiasi dan menerapkannya secara kreatif melalui platform *Canva*. Hasil karya yang dihasilkan oleh peserta menjadi bukti konkret dari dampak positif kegiatan pengabdian ini. Karya-karya tersebut mencerminkan pemahaman yang diperoleh dari tim pengabdian terkait dengan materi yang disampaikan. Para peserta tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu mengubahnya menjadi karya yang bermanfaat dalam konteks pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan ini memberikan peluang bagi para peserta untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan media *Canva* di lingkungan sekolah masing-masing. Implementasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan media *Canva*, tetapi juga melibatkan penyesuaian materi pembelajaran agar dapat merespons kebutuhan dan gaya belajar unik dari setiap peserta didik. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi dan berbagi pengalaman antar peserta. Mereka dapat berperan sebagai agen perubahan di sekolah masing-masing dengan menyebarkan praktik baik yang mereka pelajari selama kegiatan pengabdian ini. Melalui forum ini, pertukaran ide dan pengalaman antar guru dapat terjadi, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan progresif di satuan pendidikan masing-masing

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Dirjen GTK Kemendikbud, Balai Guru Penggerak Palembang, Pengawas, Kepala Sekolah Penggerak dan Komite Pembelajaran di Sekolah dampingan tim pengabdian, tentu kesempurnaan kegiatan ini atas masukan dari sahabat sesama Pelatih Ahli. Mudah-mudahan hasil pengabdian ini memberikan manfaat bagi semua praktisi Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2022. *Bahan MAteri Penguatan Komite Pembelajaran*.
- Arifin, Arifah Novia, Ismail, Firdaus Daud, and Asmawati Azis. 2021. "Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah Di Kabupaten Gowa." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 "Penguatan Riset, Inovasi dan Kreatifitas Penelitian di Era Pandemi Covid-19"* 5: 468–72. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25748>.
- Awam, Jurnal. 2023. "PELATIHAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI GURU-GURU SMPN 4 DEMAK Tiara Nove Ria , 2) Lenny Kurniati 1) Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi , Universitas Pandanaran 2) Pendidikan Matematika Fakultas Saintek , Universitas Ivet , Indonesia * Emai." 3(1): 13–18.
- Halidjah, Siti, and Asmayani Salimi. 2022. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 1–9.
- Isnaini, Khairunnisak Nur, Dina Fajar Sulistiyani, and Zezya Ramadhany Kharisma Putri. 2021. "Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1): 291.
- Puspita, Desi, Ferry Putrawansyah, and Alfis Arif. 2022. "Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Promosi Produk Unggulan Daerah Bipang Tanjung Sakti." *Fordicate* 2(1): 65–76.
- Putrawansyah, Ferry et al. 2023. "Pkm Optimalisasi Urine Kelinci Menjadi Pupuk Organik Cair (Poc) Tanaman Seledri Pada Kelompok Tani Muara." 4(2): 1366–74.
- Putrawansyah, Ferry, Desi Puspita, and Alfis Arif. 2023. "Pelatihan Penulisan Proposal Hibah Penelitian Dan Pengabdian Bagi Dosen Institut Teknologi Pagar Alam." 4(1): 41–47.
- Ritonga, Raja et al. 2023. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Rangka Pendokumentasian Sumber Belajar." *Suluah Benda: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22(2): 78.
- Susilana, Rudi et al. 2023. "Pembinaan Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Best Practices Program Sekolah Penggerak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 29(1): 13–18.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. 2021. "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"* (November): 46–47.